

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data, simpulannya adalah sebagai berikut.

1. Terdapat lima belas kesalahan penulisan istilah asing dalam terjemahan juz '*amma* versi daring tahun 2017 Kementerian Agama Republik Indonesia. Kesalahan tersebut berupa penulisan istilah asing yang tercetak tegak sehingga perlu perbaikan. Contoh kesalahan dan perbaikannya yaitu kata '**Arsy** diganti dengan kata '*arsy* pada surah Attakwir ayat ke-20, kata **Sijjn** diganti dengan kata *sijjin* pada surah Almuthaffiin ayat ke-8, dan kata **qadar** diganti dengan kata *qadar* pada surah Alqadr ayat pertama.
2. Terdapat tiga puluh kesalahan penulisan huruf kapital dalam terjemahan juz '*amma* versi daring tahun 2017 Kementerian Agama Republik Indonesia. Kesalahan tersebut berupa penulisan kata yang berawalan huruf kapital, tetapi seharusnya tidak berawalan huruf kapital sehingga perlu perbaikan. Contoh kesalahan dan perbaikannya yaitu kata **Kiamat** diganti dengan kata **kiamat** Alqaari'ah ayat ke-2 dan kata **Zaitun** diganti dengan kata **zaitun** pada surah Attiin ayat pertama.
3. Terdapat satu kesalahan penulisan kata berimbuhan dalam terjemahan juz '*amma* versi daring tahun 2017 Kementerian Agama Republik Indonesia. Kesalahan tersebut berupa penulisan kata berimbuhan yang menggunakan tanda hubung padahal tidak memuat kata asing sehingga perlu perbaikan. Kesalahan dan perbaikannya yaitu kata **pen-ciptaan** diganti dengan kata **penciptaan** pada surah Alburuuj ayat ke-13.
4. Terdapat satu kesalahan penulisan kata tanya dalam kalimat pernyataan dalam terjemahan juz '*amma* versi daring tahun 2017 Kementerian Agama Republik Indonesia. Kesalahan tersebut berupa penulisan kata tanya yang tidak terletak pada kalimat pertanyaan sehingga perlu perbaikan. Kesalahan dan perbaikannya yaitu frasa **apa saja** diganti dengan kata **apapun** pada surah Alinfithaar ayat ke-8.
5. Terdapat empat puluh delapan kesalahan pemilihan kata dalam terjemahan juz '*amma* versi daring tahun 2017 Kementerian Agama Republik

Indonesia. Kesalahan tersebut berupa pemilihan kata yang bernilai rasa buruk, tidak baku, dan tidak tepat sehingga perlu perbaikan. Contoh kesalahan dan perbaikannya yaitu kata **montok** diganti dengan kata **remaja** pada surah Annaba' ayat ke-33, kata **kokoh** diganti dengan kata **kukuh** pada surah Annaba' ayat ke-12, dan kata **seorang** pada frasa *seorang buta* diganti dengan **orang yang** pada surah 'Abasa ayat ke-2.

B. Saran

Hendaknya peneliti berikutnya meneliti tentang kesalahan penulisan tanda baca dalam terjemahan juz '*amma* versi daring tahun 2017 Kementerian Agama Republik Indonesia. Selain itu, hendaknya peneliti berikutnya meneliti juga tentang kesalahan penulisan kata, tanda baca, dan pemilihan kata dalam terjemahan Alquran selain juz '*amma* versi tersebut.